

Monitoring Komunikasi Program MBKM pada Mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia

Imsar Gunawan¹, Manik Sunuantari¹, Kussusanti¹, Safira Hasna¹, Soraya¹,
Nurul Robbi Sepang¹

Program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Al Azhar Indonesia, Jl. Sisingamangaraja No.2, RT.2/RW.1, Selong, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta, 12110

Penulis untuk korespondensi/E-mail: imsar.gunawan@uai.ac.id

Abstract

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program aims to prepare students to achieve careers in the future according to their aspirations. With MBKM, students have the opportunity to be independent in building their competencies by learning directly from practical experience in the industry in synergy with the campus academic system. This study aims to measure the quality of communication in the MBKM program, using the concepts of comprehension, conviction, and satisfaction. The research method used is descriptive quantitative, with 65 respondents participating in the MBKM Universitas Al Azhar Indonesia in 2021. The results show that students understand well the information about MBKM delivered by the supervisor and the organizing committee. They believe that the information is appropriate, clear, and correct, and have satisfaction with the MBKM information they receive.

Keyword: MBKM; Monitoring; Communication quality; Communication satisfaction

Abstrak

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan menyiapkan mahasiswa meraih karier di masa depan sesuai dengan aspirasinya. Dengan MBKM, mahasiswa berpeluang secara merdeka dalam membangun kompetensi dirinya dengan belajar langsung dari pengalaman praktek di industri yang bersinergi dengan sistem akademik kampus. Penelitian ini bertujuan mengukur kualitas komunikasi dalam program MBKM, menggunakan konsep comprehension, conviction, dan satisfaction. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan 65 orang responden peserta MBKM Universitas Al Azhar Indonesia tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memahami dengan baik, informasi mengenai MBKM yang disampaikan dosen pembimbing dan panitia penyelenggara. Mereka yakin bahwa informasi tersebut sudah sesuai, jelas, dan benar, serta memiliki kepuasan terhadap informasi MBKM yang mereka terima.

Kata kunci: Magang MBKM, Monitoring, Kualitas komunikasi, Kepuasan komunikasi

PENDAHULUAN

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dicanangkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Republik Indonesia. Pelaksanaan program MBKM dilakukan berdasarkan pada peraturan :

1. Kepmendikbud No. 754 tahun 2020 tentang 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan terjemahan dari 4 (empat)

kebijakan Pendidikan Tinggi yang tertuang dalam Rencana Strategis Kemendikbud 2020–2025. Indikator Kinerja Utama ditujukan untuk meningkatkan relevansi Pendidikan Tinggi dengan IDUKA (Industri, Dunia Usaha dan Dunia Kerja).

2. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti). Terdapat delapan aktivitas Kampus Merdeka, yang di antaranya dapat dikategorikan menjadi Microcredential,

yaitu suatu bentuk sertifikasi mikro yang diperoleh oleh mahasiswa setelah melaksanakan proses pembelajaran praktik terhadap serangkaian keterampilan, pengetahuan, dan sikap sehingga memperoleh suatu kompetensi khusus setelahnya.

Universitas Al Azhar Indonesia memulai program MBKM ini pada semester genap tahun ajaran 2021, dengan memberi sosialisasi kepada seluruh sivitas akademika, baik dosen, tenaga pendidik, maupun mahasiswa. Hal ini dilakukan agar terjadi sinergi dalam proses pelaksanaan Program MBKM.

Salah satu program MBKM yang dilakukan Universitas Al Azhar Indonesia adalah Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Pelaksanaan MSIB dilakukan secara bertahap melalui beberapa fase. Salah satunya adalah proses komunikasi bagi peserta MSIB, meliputi:

1. Pra magang: informasi MBKM, pra pendaftaran, pendaftaran, sosialisasi pra magang.
2. Magang: komunikasi dosen pembimbing magang di kampus, komunikasi dosen pengampu mata kuliah konversi magang MBKM.
3. Pasca Magang: informasi penyusunan laporan magang, informasi ujian magang.

Untuk melihat bagaimana proses komunikasi ini berjalan, perlu dilakukan monitoring. Monitoring komunikasi merupakan pemantauan dan pengukuran proses komunikasi saat implementasi program agar dapat melihat kekurangan dan kekuatan yang ada, sehingga dapat diambil tindakan perbaikan pada program selanjutnya. Adanya monitoring akan memberikan gambaran kepada pengelola atas kebutuhan peserta magang saat awal magang hingga pelaksanaan magang. Monitoring komunikasi ini akan dilihat pada beberapa aspek yang terkait dengan kualitas komunikasi.

Kualitas komunikasi adalah bagaimana kualitas yang dirasakan oleh penerima pesan saat proses komunikasi. Sebuah pesan dapat dikatakan berkualitas jika seseorang merasa bahagia saat menerima dan memahami pesan komunikasi. Komunikasi yang berkualitas biasanya dianggap sebagai komunikasi yang positif, intim, dan terkendali. Interaksi positif mengacu pada interaksi yang mendukung, ceria, dan

menyenangkan. Hal ini termasuk tindakan seperti persetujuan, konfirmasi, perilaku menyenangkan, dan perilaku positif (Emmers-Sommer, 2004). Oleh karena itu, kualitas komunikasi dapat diukur melalui dimensi:

1. *Comprehension*
Adanya pemahaman mengenai suatu informasi yang dikomunikasikan oleh seorang komunikator kepada penerima pesan (Wijaya, 2012).
2. *Conviction*
Keyakinan dirasakan seseorang terhadap pesan yang disampaikan oleh seorang komunikator, yakni sesuai, jelas, dan benar. Pesan yang disampaikan harus benar agar memperoleh kepercayaan seseorang terhadap informasi tersebut, sehingga mengurangi kesalahpahaman (Kim et al., 2018).
3. *Satisfaction*
Kepuasan dalam aspek komunikasi berkenaan dengan kepuasan terhadap ketepatan informasi. Faktor ini mencakup kepuasan mengenai informasi, kebijaksanaan, dan hal-hal teknis yang ada dalam suatu organisasi (Hasanah et al., 2018). Kepuasan komunikasi dapat digambarkan sebagai kepuasan seseorang terhadap arus informasi dan hubungan dalam suatu organisasi. Para peneliti mendefinisikan istilah kepuasan komunikasi sebagai kepuasan individu dengan berbagai aspek dalam sebuah organisasi (Kandlousi et al., 2010).

Kepuasan dapat dipahami sebagai konstruksi multidimensi yang tidak berwujud, mencakup persetujuan atas tindakan dan pemenuhan kebutuhan sesuai harapan (Luoma-aho et al., 2020). Kepuasan komunikasi seringkali dilihat dari perasaan nyaman mengenai sebuah pesan. Kepuasan ini tergantung pada seberapa baik sebuah proses komunikasi yang dialami, memenuhi tingkat harapan seseorang. Kepuasan umumnya dilihat pada dua tingkat, yakni:

1. Tingkat kepuasan secara umum.
2. Tingkat kepuasan yang lebih spesifik dalam kaitannya dengan layanan dan produk terhadap seorang individu.

Jadi, penelitian ini bertujuan melihat penilaian peserta MSIB pada program MBKM di Universitas Al Azhar Indonesia tentang kualitas pesan, keyakinan serta kepuasan mereka terhadap pesan tersebut. Hasil penelitian ini

diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengelola, khususnya program studi untuk terus melakukan perbaikan proses komunikasi dalam program MBKM agar program ini dapat berjalan dengan baik guna meningkatkan kemampuan mahasiswa agar siap bekerja di dunia industri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan menggambarkan informasi tentang status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang nampak pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak dilakukan untuk menguji hipotesis, namun digunakan untuk menggambarkan suatu variabel, gejala atau keadaan tertentu apa adanya (Zellatofanny & Mudjiyanto, 2018). Pada saat melakukan pengukuran, peneliti menghubungkan konsep yang tidak terlihat, ide, serta menyusun pikiran dengan teknik proses, atau prosedur yang dipakai untuk mengamati ide dalam dunia empiris dengan menekankan dua proses yaitu konseptualisasi dan operasionalisasi (Neuman, 2014).

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia peserta magang dan studi independen bersertifikat, yakni sejumlah 65 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis univariat, yaitu menguraikan dan memberi keterangan mengenai suatu data, keadaan atau fenomena.

Analisa univariat berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan. Penarikan kesimpulan pada statistik deskriptif hanya ditujukan pada kumpulan data yang ada, biasanya berbentuk distribusi frekuensi (Nasution, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan sebaran pendapat responden dalam 3 dimensi, yaitu *comprehension*, *conviction*, *satisfaction*. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai terbanyak (modus) untuk pemahaman, keyakinan dan kepuasan mahasiswa tentang informasi pada mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia peserta program MSIB ada pada nilai tertinggi, yaitu 5.

Dari Tabel 1 dapat terlihat sebaran tingkat pemahaman mahasiswa tentang informasi program MSIB. Dengan rata-rata pemahaman sebesar 4,58 dan nilai pemahaman terbanyak sebesar 5, hal ini menunjukkan bahwa para mahasiswa dapat memahami informasi mengenai program MSIB dengan baik. Pemahaman informasi yang disampaikan oleh dosen pembimbing dan panitia penyelenggara ini meliputi pemahaman informasi tentang pendaftaran, proses kerja, informasi akademik, pembuatan laporan serta penilaian mata kuliah konversi.

Tabel 1. Pemahaman Mahasiswa Tentang Informasi Program MSIB

No.	Item	Persentase						Mean	Modus
		STS	TS	ATS	AS	S	SS		
1	Comprehension 1	0	3,1	3,1	16,9	61,5	15,4	4,83	5
2	Comprehension 2	0	3,1	3,1	10,8	58,5	24,6	4,98	5
3	Comprehension 3	0	0	0	3,1	69,2	27,7	5,25	5
4	Comprehension 4	0	1,5	7,7	20,0	52,3	16,9	4,71	5
5	Comprehension 5	0	1,5	6,2	20,0	60,0	12,3	4,75	5
6	Comprehension 6	0	3,1	10,8	24,6	49,2	10,8	4,49	5
7	Comprehension 7	0	3,1	16,9	23,1	43,1	10,8	4,32	5
Rata-Rata								4,58	5

Sumber: olahan data, 2021

Tabel 2. Keyakinan Mahasiswa Tentang Informasi Program MSIB

No	Item	Persentase						Mean	Modus
		STS	TS	ATS	AS	S	SS		
1	Conviction 1	0	0	4,6	15,4	63,5	16,9	4,92	5
2	Conviction 2	0	1,5	3,1	21,5	64,6	9,2	4,77	5
3	Conviction 3	0	1,5	0	10,18	69,2	18,5	5,03	5
4	Conviction 4	4,6	0	3,1	15,4	55,4	21,5	4,82	5

No	Item	Persentase						Mean	Modus
		STS	TS	ATS	AS	S	SS		
5	Conviction 5	0	0	10,8	9,2	73,8	6,2	4,75	5
6	Conviction 6	0	1,5	7,7	15,4	64,6	10,8	4,75	5
7	Conviction 7	1,5	1,5	3,1	13,8	70,8	9,2	4,78	5
8	Conviction 8	0	1,5	3,1	13,8	69,2	12,3	4,88	5
9	Conviction 9	0	3,1	4,6	20	61,5	10,8	4,72	5
10	Conviction 10	1,5	3,1	1,5	16,9	67,7	9,2	4,74	5
11	Conviction 11	0	4,6	3,1	20	63,1	9,2	4,69	5
12	Conviction 12	0	4,6	3,1	21,5	63,1	7,7	4,66	5
13	Conviction 13	1,5	0	3,1	27,7	52,3	15,4	4,75	5
14	Conviction 14	1,5	4,6	6,2	27,7	47,7	12,3	4,52	5

Sumber: olahan data, 2021

Dalam hal keyakinan mahasiswa tentang informasi program MSIB dapat dilihat pada Tabel 2. Tabel ini menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,72 dan nilai keyakinan terbanyak sebesar 5. Hal ini berarti para mahasiswa yakin terhadap informasi MSIB yang disampaikan oleh dosen pembimbing dan panitia penyelenggara MSIB. Dengan kata lain, mereka yakin akan informasi mengenai pendaftaran, proses kerja, informasi akademik, pembuatan laporan serta penilaian mata kuliah konversi.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa tentang informasi program MSIB. Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa

kepuasan mereka rata-rata sebesar 4,75 dan nilai kepuasan terbanyak sebesar 5.

Selanjutnya, penelitian ini melihat kaitan antara ketiga dimensi berdasarkan mitra yaitu tempat mereka menjalani program MSIB serta program studi mahasiswa. Kategori dibuat sejumlah 3, yakni tinggi, sedang dan rendah. Pembagian kategori dibuat dengan menghitung selisih nilai tertinggi dan terendah, dibagi 3. Kategori yang diperoleh adalah: < 52,23 adalah kategori Rendah, 53,23-76,12 adalah kategori Sedang dan > 76,12 adalah kategori Tinggi

Tabel 3. Kepuasan Mahasiswa Tentang Informasi Program MSIB

No.	Item	Persentase						Mean	Modus
		STS	TS	AT S	AS	S	SS		
1	Satisfaction 1	0	1,5	6,2	21,5	60,0	10,8	4,72	5
2	Satisfaction 2	1,5	1,5	6,2	12,3	58,5	20,0	4,85	5
3	Satisfaction 3	0	1,5	4,6	13,8	60,0	20,0	4,92	5
4	Satisfaction 4	0	1,5	4,6	13,8	69,2	10,8	4,83	5
5	Satisfaction 5	0	1,5	1,5	12,3	67,7	16,9	4,97	5
6	Satisfaction 6	0	4,6	6,2	21,5	56,9	10,8	4,63	5
7	Satisfaction 7	1,5	3,1	7,7	20,0	53,8	13,8	4,63	5
8	Satisfaction 8	1,5	1,5	6,2	13,8	53,8	23,1	4,86	5
9	Satisfaction 9	3,1	0	1,5	18,5	56,9	20,0	4,86	5
10	Satisfaction 10	3,1	0	3,1	23,1	52,3	18,5	4,77	5
Rata-rata								4,75	5

Sumber: olahan data, 2021.

Tabel 4. Pemahaman Mahasiswa Tentang Informasi Program MSIB Berdasarkan Mitra

Nama Mitra	%	Kategori
METRO TV	100,00	Tinggi
Bank Rakyat Indonesia	95,24	Tinggi
Yayasan Adipurna Inovasi Asia	92,86	Tinggi

Nama Mitra	%	Kategori
SEAMEO kelas Juragan	92,86	Tinggi
PT Andromedia	92,86	Tinggi
PT Paragon Technology and Innovation	91,67	Tinggi
PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk	90,48	Tinggi
PT. Kalbe Farma Tbk	88,10	Tinggi
PT Orbit Future Acad	86,90	Tinggi
Mojadi Aplikasi Indonesia	85,71	Tinggi
Narasi.tv	83,33	Tinggi
Lazada	83,33	Tinggi
Kementerian ATR/BPN	83,33	Tinggi
Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN)	83,33	Tinggi
Sekolah Ekspor	81,43	Tinggi
PT Time Excelindo	80,95	Tinggi
CIMB Niaga	80,48	Tinggi
Skilvul	80,16	Tinggi
Pilih Jurusan	77,38	Tinggi
PT Telkom Indonesia	76,19	Tinggi
PT Mitra Semeru Indonesia	76,19	Tinggi
PT Mitra Adiperkasa	76,19	Tinggi
PT Impactbyte Teknologi Edukasi	76,19	Tinggi
Microsoft	75,00	Sedang
Vidio	74,15	Sedang
Vocasia	73,81	Sedang
Magang	73,81	Sedang
PT Nestle Indonesia	72,62	Sedang
Semua Murid Semua Guru	71,43	Sedang
Perkumpulan Integrasi Kolaborasi dan Inovasi Pendidikan	69,05	Sedang
Yayasan Sayap Ibu Cabang Banten (Bintaro)	61,90	Sedang
Halodoc	57,14	Sedang
Great Giant Foods	38,10	Rendah
Rata-Rata	79,46	Tinggi

Sumber: olahan data, 2021

Berdasarkan hasil analisis olah data, Tabel 4 menunjukkan tingkat pemahaman mahasiswa mengenai informasi MSIB berdasarkan mitra, yaitu tempat mereka menjalani program magang dan studi independen. Hasilnya menunjukkan pemahaman rata-rata mereka tinggi, yakni sebesar 79,46.

Berdasarkan hasil analisa, terlihat bahwa pemahaman paling tinggi terdapat pada mahasiswa yang mengikuti program MSIB di Metro TV dengan persentase 100%. Artinya

seluruh mahasiswa peserta MSIB di Metro TV memahami informasi mengenai MSIB secara baik dan jelas. Hal ini meliputi pemahaman informasi tentang pendaftaran, proses kerja, informasi akademik, pembuatan laporan serta penilaian mata kuliah konversi. Sedangkan pemahaman yang paling rendah terjadi pada mengenai peserta MSIB di Great Giant Foods, dengan nilai persentase pemahaman hanya sebesar 38,1%, dibandingkan rata-rata keseluruhan tingkat pemahaman sebesar 79,46%.

Tabel 5. Keyakinan Mahasiswa Tentang Informasi MSIB Berdasarkan Mitra

Nama Mitra	%	Kategori
SEAMEO kelas Juragan	94,05	Tinggi
Yayasan Adipurna Inovasi Asia	92,86	Tinggi
PT.Kalbe Farma Tbk	86,90	Tinggi
PT Orbit Future Acad	86,90	Tinggi
PT Andromedia	86,90	Tinggi
METRO TV	85,71	Tinggi
Sekolah Ekspor	83,33	Tinggi
PT Time Excelindo	83,33	Tinggi
PT Telkom Indonesia	83,33	Tinggi
PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk	83,33	Tinggi
PT Impactbyte Teknologi Edukasi	83,33	Tinggi
Kementerian ATR/BPN	83,33	Tinggi
Bank Rakyat Indonesia	83,33	Tinggi
Semua Murid Semua Guru	82,14	Tinggi
Narasi.tv	82,14	Tinggi
Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN)	82,14	Tinggi
Skilvul	81,75	Tinggi
Perkumpulan Integrasi Kolaborasi dan Inovasi Pendidikan	80,95	Tinggi
PT Mitra Semeru Indonesia	79,76	Tinggi
Microsoft	79,76	Tinggi
Magang	79,76	Tinggi
Halodoc	78,57	Tinggi
Vidio	77,38	Tinggi
Pilih Jurusan	76,79	Tinggi
PT Mitra Adiperkasa	76,19	Tinggi
Lazada	76,19	Tinggi
Yayasan Sayap Ibu Cabang Banten (Bintaro)	75,00	Sedang
Vocasia	75,00	Sedang
CIMB Niaga	74,52	Sedang
PT Paragon Technology and Innovation	71,43	Sedang
PT Nestle Indonesia	71,43	Sedang
Mojadi Aplikasi Indonesia	71,43	Sedang
Great Giant Foods	39,29	Rendah
Rata-rata	79,65	Tinggi

Sumber: olahan data, 2021

Tabel 5 merupakan gambaran mengenai tingkat keyakinan mahasiswa mengenai informasi MSIB berdasarkan Mitra, yaitu tempat mereka menjalani program magang dan studi independen. Hasilnya menunjukkan tingkat keyakinan mereka rata-rata sebesar 79,65%, yang berarti termasuk kategori Tinggi. Hal ini mencakup keyakinan mahasiswa mengenai informasi pendaftaran, proses kerja, informasi akademik, pembuatan laporan serta penilaian mata kuliah konversi.

Tingkat keyakinan terhadap informasi ini ternyata paling tinggi terdapat pada mahasiswa yang mengikuti program MSIB di SEAMEO Kelas Juragan dengan persentase 94,05%. Sedangkan keyakinan terendah terdapat pada mahasiswa peserta program MSIB di Great Giant Foods, yakni hanya sebesar 39,29%, dibanding rata-rata tingkat keyakinan keseluruhan sebesar 79,65%.

Tabel 6. Kepuasan Mahasiswa Tentang Informasi MSIB Berdasarkan Mitra

Nama Mitra	%	Kategori
Yayasan Adipurna Inovasi Asia	96,67	Tinggi
SEAMEO kelas Juragan	93,33	Tinggi
PT.Kalbe Farma Tbk	93,33	Tinggi
PT Andromedia	90,00	Tinggi
PT Orbit Future Acad	87,50	Tinggi
Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN)	85,83	Tinggi
PT Time Excelindo	85,00	Tinggi
Sekolah Ekspor	84,00	Tinggi
PT Telkom Indonesia	83,33	Tinggi
PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk	83,33	Tinggi
PT Mitra Semeru Indonesia	83,33	Tinggi
Mojadi Aplikasi Indonesia	83,33	Tinggi
Magang	83,33	Tinggi
Kementerian ATR/BPN	83,33	Tinggi
Microsoft	82,50	Tinggi
Vocasia	82,22	Tinggi
Narasi.tv	81,67	Tinggi
Bank Rakyat Indonesi	81,67	Tinggi
Yayasan Sayap Ibu Cabang Banten (Bintaro)	80,00	Tinggi
Skilvul	80,00	Tinggi
Pilih Jurusan	79,17	Tinggi
PT Mitra Adiperkasa	78,33	Tinggi
PT Impactbyte Teknologi Edukasi	78,33	Tinggi
CIMB Niaga	77,67	Tinggi
Lazada	76,67	Tinggi
Vidio	76,43	Tinggi
Perkumpulan Integrasi Kolaborasi dan Inovasi Pendidikan	75,00	Sedang
PT Paragon Technology and Innovation	74,17	Sedang
METRO TV	73,33	Sedang
Semua Murid Semua Guru	71,67	Sedang
Halodoc	66,67	Sedang
PT Nestle Indonesia	64,17	Sedang
Great Giant Foods	28,33	Rendah
Rata-rata	79,50	Tinggi

Sumber: olahan data, 2021

Dimensi tingkat kepuasan yang dirasakan oleh mahasiswa tentang kualitas informasi MSIB dapat terlihat pada Tabel 6. Sebaran tingkat kepuasan ini dilihat berdasarkan tempat magang atau studi independennya. Hasilnya memperlihatkan mahasiswa peserta MSIB di Yayasan Adipurna Inovasi Asia berada paling tinggi nilainya, yaitu sebesar 96,67%. Artinya, mahasiswa puas akan informasi yang disampaikan oleh dosen pembimbing dan panitia penyelenggara, yakni mengenai

pendaftaran, proses kerja, informasi akademik, pembuatan laporan serta penilaian mata kuliah konversi. Hal lain yang menjadi ukuran kepuasan mahasiswa adalah adanya *feedback* dari kampus serta teknologi media yang digunakan untuk berkomunikasi.

Sedangkan mahasiswa yang memiliki tingkat kepuasan terendah adalah peserta program MSIB di Great Giant Foods. Besaran tingkat kepuasan yang terjadi hanya 28,33%

dibandingkan mahasiswa yang magang atau studi independent di tempat yang lain yang rata-rata berada pada tingkat kepuasan 79,50%.

Tiga tabel terakhir dari hasil penelitian berikut ini menunjukkan sebaran tingkat pemahaman, keyakinan dan kepuasan mahasiswa peserta magang dan studi independen berdasarkan program studi mereka.

Tabel 7 menunjukkan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap informasi MSIB berdasarkan program studi dengan nilai rata-rata sebesar 79,55 atau termasuk kategori Tinggi.

Dari tabel ini terlihat bahwa pemahaman mengenai informasi MSIB paling baik terdapat pada mahasiswa program studi Manajemen, yakni sebesar 85,42%, yang menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen memahami informasi tentang pendaftaran, proses kerja, informasi akademik, pembuatan laporan serta penilaian mata kuliah konversi, dengan baik. Sedangkan pemahaman terendah terdapat pada mahasiswa Program Studi Teknik Industri, yakni sebesar 72,22%.

Tabel 7. Pemahaman Mahasiswa Tentang Informasi MSIB Berdasarkan Program Studi

Program Studi	%	Kategori
Manajemen	85,42	Tinggi
Biologi	83,33	Tinggi
Informatika	83,04	Tinggi
Ilmu Hukum	81,75	Tinggi
Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok	80,48	Tinggi
Ilmu Komunikasi	79,93	Tinggi
Bahasa dan Kebudayaan Arab	79,37	Tinggi
Ilmu Hubungan Internasional	78,57	Tinggi
Psikologi	75,93	Sedang
Teknik Elektro	75,00	Sedang
Teknik Industri	72,22	Sedang
Rata-rata	79,55	Tinggi

Sumber: olahan data, 2022

Tabel 8. Keyakinan Mahasiswa Tentang Informasi MSIB Berdasarkan Program Studi

Program Studi	%	Kategori
Ilmu Hukum	84,52	Tinggi
Informatika	82,29	Tinggi
Teknik Elektro	82,14	Tinggi
Biologi	82,14	Tinggi
Ilmu Komunikasi	80,95	Tinggi
Bahasa dan Kebudayaan Arab	80,95	Tinggi
Manajemen	80,80	Tinggi
Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok	79,52	Tinggi
Psikologi	77,25	Tinggi
Ilmu Hubungan Internasional	75,60	Sedang
Teknik Industri	74,60	Sedang
Rata-rata	80,07	Tinggi

Sumber: olahan data, 2021

Tabel 9. Kepuasan Mahasiswa Tentang Informasi MSIB Berdasarkan Program Studi

Program Studi	%	Kategori
Ilmu Hukum	86,11	Tinggi
Biologi	85,83	Tinggi
Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok	84,33	Tinggi
Manajemen	83,13	Tinggi
Bahasa dan Kebudayaan Arab	82,22	Tinggi
Ilmu Komunikasi	80,95	Tinggi
Informatika	80,83	Tinggi
Teknik Elektro	80,00	Tinggi
Psikologi	76,85	Tinggi
Teknik Industri	75,19	Sedang
Ilmu Hubungan Internasional	70,00	Sedang
Rata-rata	80,50	Tinggi

Keyakinan mahasiswa terhadap informasi MSIB dapat dilihat dalam Tabel 8, yang menunjukkan tingkat keyakinan secara keseluruhan adalah Tinggi, yakni dengan nilai rata-rata sebesar 80,07%. Hal ini meliputi keyakinan terhadap informasi mengenai pendaftaran, proses kerja, informasi akademik, pembuatan laporan serta penilaian mata kuliah konversi.

Dari seluruh program studi di Universitas Al Azhar Indonesia, ternyata, mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum memiliki keyakinan paling tinggi, yakni sebesar 84,52%. Sedangkan mahasiswa Program Studi Teknik Industri adalah yang paling rendah tingkat keyakinannya terhadap informasi MSIB yang disampaikan oleh dosen pembimbing dan panitia penyelenggara, yakni sebesar 74,60%.

Secara keseluruhan, Tabel 9 menunjukkan kepuasan mahasiswa mengenai informasi MSIB termasuk kategori tinggi, dengan nilai 80,50%. Hal ini berarti mereka puas terhadap informasi yang disampaikan dosen pembimbing dan panitia penyelenggara mengenai pendaftaran, proses kerja, informasi akademik, pembuatan laporan serta penilaian mata kuliah konversi.

Di antara seluruh Program Studi yang ada di Universitas Al Azhar Indonesia, ternyata kepuasan yang paling tinggi terdapat pada mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum, yakni sebesar 86,11%. Sedangkan kepercayaan terendah terdapat pada mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional, yakni sebesar 70%.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kualitas komunikasi yang disampaikan oleh dosen pembimbing dan panitia penyelenggara kepada mahasiswa peserta program magang dan studi independent bersertifikat MBKM Universitas Al Azhar, masuk ke dalam kategori baik. Hal ini terlihat dari tingginya skor pada seluruh dimensi *comprehension*, *conviction*, dan *satisfaction*. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa memahami, meyakini dan merasa puas terhadap informasi yang disampaikan mengenai pendaftaran, proses kerja, informasi akademik, pembuatan laporan serta penilaian mata kuliah konversi, dengan baik. Seluruh informasi itu dirasakan mahasiswa sudah sesuai, jelas, dan benar.

Dari hasil yang dipaparkan, dapat direkomendasikan untuk melakukan peninjauan kembali bentuk komunikasi yang terjadi pada pihak-pihak terkait yang memiliki nilai kualitas komunikasi dengan kategori rendah.

ACKNOWLEDGEMENT

Penelitian ini didanai dari Bantuan Pendanaan Hibah P2M Kemendikbud 2021, Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian Perguruan Tinggi Swasta Tahun 2021.

REFERENSI

- Emmers-Sommer, T. M. (2004). The effect of communication quality and quantity indicators on intimacy and relational satisfaction. *Journal of Social and Personal Relationships*, 21(3), 399–411. <https://doi.org/10.1177/0265407504042839>
- Hasanah, U., Handoyo, A. H., Ruliana, P., & Irwansyah, I. (2018). Efektivitas E-Mail Sebagai Media Komunikasi Internal terhadap Kepuasan Komunikasi Karyawan. *Inter Komunika : Jurnal Komunikasi*, 3(2), 153. <https://doi.org/10.33376/ik.v3i2.233>
- Kandlousi, N. S. A. E., Ali, A. J., & Abdollahi, A. (2010). Organizational Citizenship Behavior in Concern of Communication Satisfaction: The Role of the Formal and Informal Communication. *International Journal of Business and Management*, 5(10), 51–61. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v5n10p51>
- Kim, J. N., Oh, Y. W., & Krishna, A. (2018). Justificatory Information Forefending in Digital Age: Self-Sealing Informational Conviction of Risky Health Behavior. *Health Communication*, 33(1), 85–93. <https://doi.org/10.1080/10410236.2016.1242040>
- Luoma-aho, V., Okkonen, L., & Canel, M. J. (2020). Public Sector Communication and Citizens. *The Handbook of Public Sector Communication*, 273–276. <https://doi.org/10.1002/9781119263203.part4>
- Nasution, L. M. (2017). STATISTIK DESKRIPTIF. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 49–55. <https://doi.org/10.1021/ja01626a006>
- Neuman, L. (2014). Social Research Methods; Qualitative and Quantitative Approaches Seventh Edition. In Pearson. Pearson Education. <https://doi.org/10.2307/3211488>
- Wijaya, B. S. (2012). International Research Journal of Business Studies (IRJBS) The Development of Hierarchy of Effects Model in Advertising. *International Research Journal of Business Studies*, 5(1), 73–85. <http://www.irjbs.com/index.php/jurnalirjbs/article/view/98>
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). The type of descriptive research in communication study. *Jurnal Diakom*, 1(2), 83–90.